

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT DIURETIK PASIEN GAGAL
JANTUNG (*Congestive Heart Failure*) PADA PASIEN RAWAT INAP
RUMAH SAKIT UMUM dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA
TAHUN 2024



LATHIFAH NAHDAH NABILAH

P2.06.30.1.23.023

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT DIURETIK PASIEN GAGAL
JANTUNG (*Congestive Heart Failure*) PADA PASIEN RAWAT INAP
RUMAH SAKIT UMUM dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA
TAHUN 2024**



LATHIFAH NAHDAH NABILAH

P2.06.30.1.23.023

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi Diploma Tiga Farmasi Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan mengembangkan diri di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm. selaku Ketua Jurusan Farmasi sekaligus Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan mengembangkan diri di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya serta memberi arahan, saran, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Dr. Peni Cahyati, S.Kp., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan, saran, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen, keluarga, sahabat, dan pihak yang telah banyak membantu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Tasikmalaya, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Konsep	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian	26
D. Instrumen dan Bahan Penelitian.....	26
E. Prosedur Penelitian.....	27
F. Variabel Penelitian.....	27

G. Definisi Operasional.....	28
H. Manajemen Data	29
I. Batasan Istilah	31
J. Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Karakteristik Pasien.....	32
B. Terapi Diuretik	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Klasifikasi Gagal Jantung Berdasarkan Fraksi Ejeksi	11
Tabel 2.2 Klasifikasi Gagal Jantung Berdasarkan Kapasitas Fungsional	12
Tabel 2.3 Dosis Obat Diuretik	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.3 Distribusi Terapi Diuretik Berdasarkan Zat aktif	35
Tabel 4.4 Distribusi Terapi Diuretik Berdasarkan Golongan Obat.....	39
Tabel 4.5 Distribusi Terapi Diuretik Berdasarkan Dosis	43
Tabel 4.6 Distribusi Terapi Diuretik Berdasarkan Bentuk sediaan.....	46
Tabel 4.7 Distribusi Terapi Diuretik Berdasarkan Rute Pemberian	49
Tabel 4.8 Distribusi Terapi Diuretik Berdasarkan Frekuensi Pemberian	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Patofisiologi Gagal Jantung	10
Gambar 2. Algoritma Pasien dicurigai Gagal Jantung.....	15
Gambar 3. Kerangka Konsep	23
Gambar 4. Prosedur Penelitian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keterangan layak etik.....	60
Lampiran 2. Surat izin penelitian	61
Lampiran 3. Surat pengantar penelitian	62
Lampiran 4. Pemantauan bimbingan karya tulis ilmiah.....	63
Lampiran 5. Logbook kegiatan penelitian KTI.....	65
Lampiran 6. Dokumentasi kegiatan penelitian.....	67
Lampiran 7. Lembar kerja penggunaan obat diuretik	68
Lampiran 8. Biodata Penulis	79

ABSTRAK

Gagal jantung kongestif (*Congestive Heart Failure*) merupakan keadaan patofisiologis ketika jantung sebagai pompa tidak mampu memenuhi kebutuhan darah untuk metabolisme jaringan. Penatalaksanaan gagal jantung dilakukan secara komprehensif melalui terapi farmakologis dan nonfarmakologis sesuai pedoman. Terapi diuretik berperan penting dalam mengurangi retensi cairan dan memperbaiki gejala kongesti pada pasien gagal jantung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat diuretik pada pasien gagal jantung kongestif rawat inap di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2024 berdasarkan karakteristik pasien, zat aktif, golongan obat, dosis, bentuk sediaan, rute pemberian, dan frekuensi pemberian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif menggunakan data rekam medis pasien gagal jantung kongestif periode Januari–Desember 2024. Sampel diperoleh menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 110 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berusia 55–64 tahun (31%) dengan proporsi jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang seimbang, yaitu masing-masing 55 pasien (50%). Penggunaan zat aktif diuretik didominasi oleh furosemide sebanyak 169 penggunaan (76%), diikuti spironolactone sebanyak 52 penggunaan (23%) dan hidroklorotiazid sebanyak 2 penggunaan (1%). Berdasarkan golongan obat, diuretik kuat merupakan yang paling banyak digunakan (76%). Dosis yang paling sering diberikan adalah furosemide injeksi 20 mg/mL (45%). Bentuk sediaan yang paling banyak digunakan adalah tablet (56%) dengan rute pemberian oral (56%), sedangkan frekuensi pemberian terbanyak adalah 1×1 sebanyak 215 penggunaan (96%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat diuretik pada pasien gagal jantung kongestif di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2024 didominasi oleh furosemide dari golongan diuretik kuat, dengan pola penggunaan yang sesuai dengan kebutuhan klinis pasien dalam penatalaksanaan gagal jantung kongestif.

Kata kunci: gagal jantung kongestif, diuretik, furosemide, penggunaan obat, terapi.

ABSTRACT

Congestive Heart Failure (CHF) is a pathophysiological condition in which the heart is unable to pump sufficient blood to meet the metabolic demands of body tissues. The management of heart failure involves a comprehensive approach consisting of pharmacological and non-pharmacological therapies in accordance with clinical guidelines. Diuretic therapy plays an important role in reducing fluid retention and relieving symptoms of congestion in patients with heart failure. This study aimed to describe the use of diuretic drugs among hospitalized patients with Congestive Heart Failure at dr. Soekardjo Regional General Hospital, Tasikmalaya, in 2024, based on patient characteristics, active ingredients, drug classes, dosages, dosage forms, routes of administration, and dosing frequency.

This study employed a quantitative descriptive design with a retrospective approach using medical records of patients diagnosed with Congestive Heart Failure from January to December 2024. A total of 110 patients who met the inclusion criteria were selected using purposive sampling. The data were analyzed descriptively and presented as frequency distributions and percentages.

The results showed that most patients were aged 55–64 years (31%), with an equal distribution of males and females (55 patients each, 50%). Furosemide was the most frequently prescribed diuretic, accounting for 169 prescriptions (76%), followed by spironolactone with 52 prescriptions (23%) and hydrochlorothiazide with 2 prescriptions (1%). Based on drug classification, loop diuretics were the most commonly used (76%). The most frequently administered dosage was furosemide injection 20 mg/mL (45%). Tablets were the predominant dosage form (56%), while oral administration was the most common route (56%). The most frequent dosing regimen was once daily (1×1), accounting for 215 prescriptions (96%). In conclusion, the use of diuretic drugs among hospitalized CHF patients at dr. Soekardjo Regional General Hospital, Tasikmalaya, in 2024 was predominantly loop diuretics, particularly furosemide, with prescribing patterns that were consistent with the clinical management of Congestive Heart Failure.

Keywords: Congestive Heart Failure, diuretics, furosemide, drug utilization, therapy.